



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Pelajaran dari Ayah



Penulis : Abraham Bereket
Illustrator: Giselle J Yerin



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Pelajaran dari Ayah

Penulis: Abraham Bereket
Ilustrator: Giselle J Yerin
Penerjemah: Nuniek Nurpraesti

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Pelajaran dari Ayah

Penulis : Abraham Bereket, Hardido Temesgen, Yohannes Firew
Ilustrator : Giselle J Yerin
Penerjemah : Nuniek Nurpraesti
Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
2. Emma L.M. Nababan
3. M. A. Rahartati Bambang Haryo

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

Pelajaran dari Ayah



Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Di sebuah desa, hiduplah seorang
anak lelaki muda bernama Abula.

Dia tak suka membaca.
Membuka buku pun dia tak mau.
Dia murid yang malas. Tingkah
lakunya buruk.

Abula mencuri uang ibunya untuk membeli permen. Di mana pun ibunya menyembunyikan uang, dia selalu dapat menemukan dan mengambilnya.



Setelah makan semua permen-permennya,
Abula lalu bermain dengan teman-temannya.

Lama-kelamaan, Abula
tak pernah ke sekolah
lagi. Dia pergi ke luar
rumah dan bermain
sepanjang hari. Dia
baru pulang di
sore hari.



Ibu Abula menyadari hal ini,
dia pun menjadi khawatir.

“Anak kita tidak bertindak dengan benar.
Kurasa dia tidak masuk ke sekolah. Dia juga
mencuri uangku,” kata ibu Abula.

Ayah Abula
berpikir keras
mencari cara
untuk mengubah
tingkah laku
Abula.





Dia berkata pada istrinya, “Lain kali, sembunyikanlah uang di sela-sela halaman buku. Dia tidak pernah membuka buku. Jadi, uangnya akan aman di sana.” Keesokan harinya, Abula mencari uang ibunya. Dia mencari ke mana-mana, tetapi tidak dapat menemukannya.

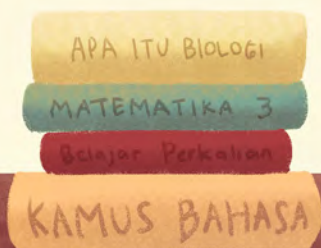
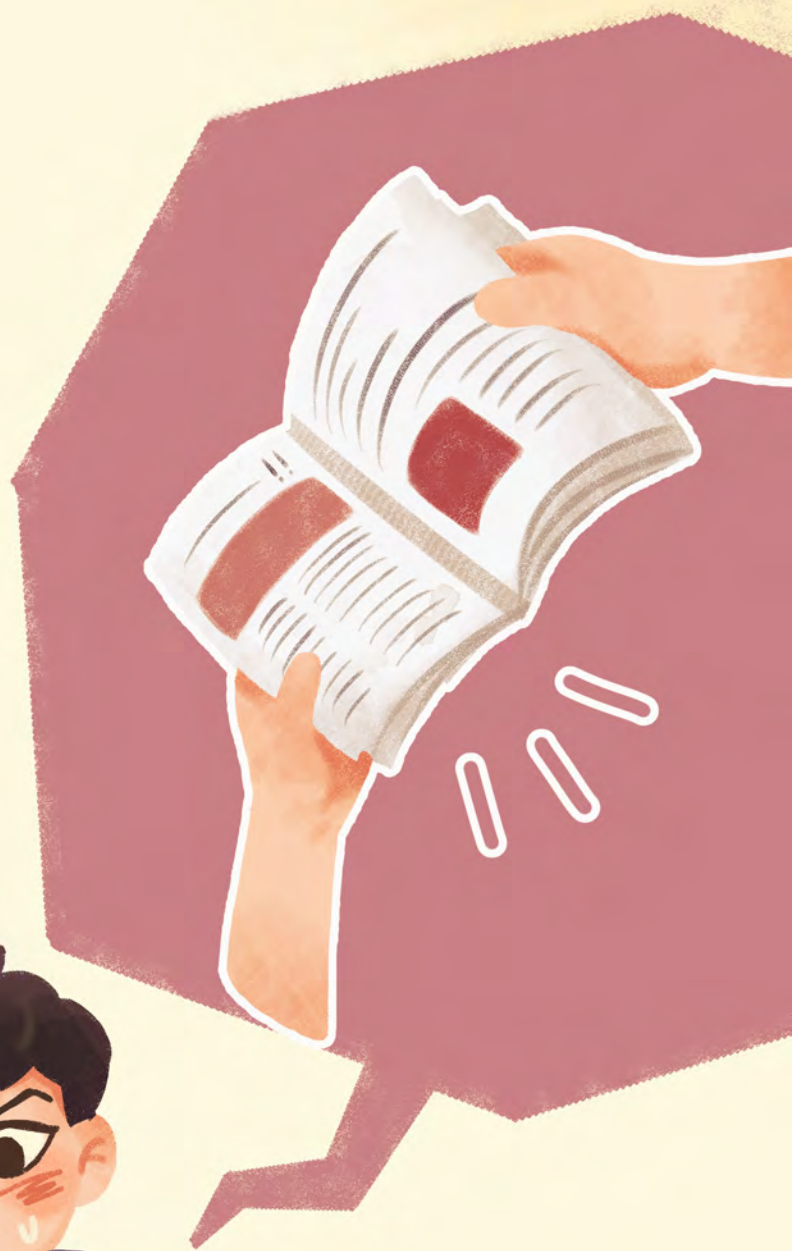
Dia memutuskan untuk pergi ke pasar terdekat dan mencari uang. Ayahnya melihat ke mana Abula pergi.

“Anakku, aku tahu kamu akan pergi ke pasar. Masuklah kembali ke dalam dan carilah uangnya di dalam buku,” katanya.



Abula merasa bingung, tetapi dia menuruti perkataan ayahnya dan mencarinya di dalam buku-buku. Dia pun menemukan uang yang disembunyikan ibunya.

Hari berikutnya, dia membuka buku lagi. Namun, tak ada apa pun di sana. Dia menemui ayahnya dan bertanya mengapa tidak ada uang di dalam buku.



Ayahnya tersenyum dan menjawab, “Anakku, apakah kamu ingin mendapatkan cukup uang untuk membeli banyak permen?”

Abula menjawab, “Tentu, Ayah.”



Ayahnya berkata, “Dengarkan aku baik-baik. Baca bukumu dan masuklah ke dalam kelas. Kamu akan mendapat imbalan di dalam buku-bukumu. Jangan menyerah.”



“Namun, Ayah, membaca itu sulit. Buku-buku sangatlah membosankan!” jawab Abula.

Sesaat, ayah Abula hanya membisu. Dia memikirkan bagaimana caranya untuk menyemangati putranya.



Kemudian, dia berkata kepada Abula.
“Mari kita membaca bersama. Aku akan
membantumu menemukan kekayaan
di dalam buku.”



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *A Father's Lesson* ditulis oleh Abraham Bereket, Hardido Temesgen, Yohannes Firew. © African Storybook Initiative, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Cerita *A Father's Lesson* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh African Storybook Initiative.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Pelajaran dari Ayah

Bagaimana pendapatmu tentang
nasihat dari ayah Abula?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat
16810 Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

